

Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Rahmat Dani¹ Supentri² Haryono³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: rahmat.dani0571@student.unri.ac.id¹ supentri@lecturer.unri.ac.id²
haryono@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This research is motivated by the project citizen learning method, the learning motivation of class X students at SMA Negeri 1 Gaung Indragiri Hilir Regency. The formulation of the problem in this research is how good is class X project citizen learning at SMA Negeri 1 Gaung Indragiri Hilir Regency, how good is the learning motivation of class X at SMA Negeri 1 Gaung Indragiri Hilir Regency. This research method is a pres experimental design type in the form of a one shot case study. the one shot case study. the one shot case study is a research design that only involves one experimental class which is carried out without a comparison class and without an initial test. Based on the research result, it is as follows: Based on the previously determined categories, it can be said that the learning motivation of students at SMA Negeri 1 Gaung Indragiri Hilir Regency after being treated with the project citizen method is classified as good, namely with a percentage of 71.4%. Based on the independent sample T-Tes tes calculation in table 4.28, tcount = 16.658 then determine df using the n-2 formula. The sample in this study was 67 so the price df = 67-2 = 65. With df 65 at the 5% significance level, the price t-table = 1.668. This shows that the hypothesis in this study is accepted with tcount > ttable (Ha is accepted and H0 is rejected). So it can be concluded that there is an influence of the Project Citizen (PC) Learning model on student learning motivation in civics subjects in class X SMA Negeri 1 Gaung Indragiri Hilir Regency.

Keywords: Impact, Project Citizen, Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode pembelajaran *project citizen*, motivasi belajar siswa kelas x di sma negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa baik pembelajaran *project citizen* kelas X di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, Seberapa baik motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dan Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *project citizen* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian ini adalah jenis *pres experiment design* bentuk *the one shot case study. the one shot case study* yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa kelas pembanding dan tanpa tes awal. Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pengaruh metode pembelajaran *project citizen* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir” adalah sebagai berikut : Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir setelah diberikan perlakuan dengan metode *project citizen* tergolong baik yaitu dengan persentase 71,4%. Berdasarkan perhitungan uji *Independent Sampel T-Test* pada tabel 4.28 diperoleh thitung = 16.658 kemudian menentukan df dengan menggunakan rumus n-2. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 sehingga harga df = 67-2 = 65. Dengan df 65 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga ttabel = 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan thitung > ttabel (Ha diterima dan H0 ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *project citizen* (PC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: Pengaruh, Project Citizen, Motivasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis untuk memanifestasikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kecakapan intelektual, keagamaan, penguasaan diri, karakter, kecendekiaan, moral, dan kecakapan yang diperlukan oleh dirinya, rakyat, kelompok dan Negara. Pendidikan adalah upaya terencana dan sistematis guna memberikan arahan atau membantu dalam memaksimalkan kecakapan jasmani dan rohani yang didistribusikan oleh orang dewasa kepada anak didik untuk menuju kedewasaannya serta mencapai target anak didik agar mampu memanifestasikan kewajiban hidupnya secara bebas (Hidayat, 2019: 43). Seorang guru akan dikatakan berhasil apabila guru tersebut mempunyai kompetensi untuk membangkitkan semangat serta motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran penting atau pengaruh yang kuat dalam mengukur keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik. Contoh dari indikator kualitas pembelajaran adalah adanya kemauan atau minat belajar yang besar dan motivasi yang diperoleh baik dari diri sendiri maupun dari guru. Maksud dari motivasi disini adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar anak didik karena motivasi mendorong untuk menumbuhkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam memberikan warna, gairah, semangat dan rasa senang ketika proses pembelajaran sehingga anak didik memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan energi yang banyak dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga peserta didik mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik. Motivasi mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut: Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar; Mengarahkan kegiatan belajar; Membesarkan semangat belajar; Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (Hefa, 2016: 21). Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn, siswa menganggap pelajaran PPKn pelajaran yang membosankan karena banyaknya materi dan yang diberikan oleh guru lebih kepada metode ceramah, (Dewi, 2017: 44). Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentunya bukanlah fenomena yang langka dalam dunia pendidikan. Salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar tersebut ialah kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode dalam proses pembelajaran, (Estiana, 2017: 28). Salah satu kelemahan pendidikan kewarganegaraan di dalam proses pembelajaran selama ini adalah selalu menekankan pada aspek kognitif sehingga karakter siswa masih kurang diperhatikan. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan umumnya terjadi dikarenakan pada sisi pengajaran yang bersifat monoton tidak inovatif dan lebih menitik beratkan hanya pada kognitif, sedangkan afektif dan psikomotorik ditiadakan serta tidak dimasukkan pada ujian nasional, pembelajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif akan terkesan membosankan. Oleh sebab itu, diperlukan model

pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan Afektif sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat (Wahono, 2017: 52). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif adalah Model Pembelajaran *Project Citizen*. Model Pembelajaran *Project Citizen* adalah model pembelajaran yang membina pembelajaran yang multi M3SE (materi, media, metode, sumber dan evaluasi) karena didalamnya mencakup berbagai ragam jenis kegiatan, media dan sumber serta pola evaluasinya diperuntukan untuk suatu tema atau bahasan yang sama atau sejenis (Widodo, Renggani dan Sukarjo, 2018: 29). Model tersebut membutuhkan kemampuan kognitif psikomotorik dan afektif sehingga pembelajarannya lebih menarik. Dengan demikian *Project Citizen* dapat dimaknai sebagai sekumpulan hasil karya, pekerjaan atau tugas siswa, yang mana karya-karya siswa tersebut dipilih dan diberi nilai. Sehingga dapat menggambarkan perkembangan dan kemampuan kompetensi siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Citizen* pada mata pelajaran PPKn diharapkan dapat menunjang motivasi belajar siswa sekolah pada umumnya, dan khususnya pada SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 28 Januari 2022 di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir bahwa metode pembelajaran *Project Citizen* pada mata pelajaran PPKn di kelas X sudah diterapkan dengan tujuan untuk mengajak para siswa bekerjasama dengan teman-temannya di kelas dan dengan bantuan guru serta sumber belajar lainnya. Namun berdasarkan observasi lapangan penulis masih menemukan siswa yang kurang kreatif, masih terbilang pasif dan juga masih belum bisa memecahkan masalah nyata baik itu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa juga bernegara. Berdasarkan observasi penulis bahwa pada kelas X tampak kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan, penulis ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, apakah metode pembelajaran *project citizen* mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung dengan judul: "Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Citizen* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *pres experiment design* bentuk *the one shot case study*. *the one shot case study* yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa kelas pembanding dan tanpa tes awal (Sugiyono, 2016: 54). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 92 orang siswa. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X MIPA₁ dan kelas X MIPA₂ yang berjumlah 67 siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji analisis kuantitatif, analisis data, uji normalitas, uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang diterapkan oleh peneliti dan dinilai oleh guru Observer atau Guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir pada kelas eksperimen yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Citizen* (PC) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I
		Skor
1	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan bercerita kejadian nyata yang pernah dialami oleh guru yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas.	4
2	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	4
3	Guru membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 hingga 5 orang siswa setiap kelompoknya.	4
4	Siswa diminta untuk mengamati dan membaca wacana tentang hak asasi manusia	4
5	Siswa secara kelompok diminta untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan tentang hak asasi manusia.	4
6	Guru membimbing dan terus mendorong siswa untuk terus mengkaji rasa ingin tahu siswa tentang hak asasi manusia	4
7	Guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada kelompok siswa yang menyusun pertanyaan terbanyak	4
8	Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan juga kelompok dalam menyusun pertanyaan	4
9	Siswa mencari jawaban dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun	3
10	Siswa menghubungkan berbagai informasi yang di dapat untuk menganalisa persamaan dan perbedaan	4
11	Siswa membuat laporan hasil analisis secara individu	4
12	Siswa secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis tentang hak asasi manusia secara lisan	4
13	Guru memberikan konfirmasi atas sajian dari siswa	4
Jumlah		51
Persentase (%)		98%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru kelas eksperimen di atas dapat di analisa bahwa hasil dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru kelas eksperimen mendapatkan hasil yang baik, hal ini dikarenakan bahwa setiap aktivitas bernilai poin 4 dengan jumlah **51** atau sebesar **98%** berarti aktivitas tersebut hasilnya **sangat baik**. Kemudian hasil observasi aktivitas siswa yang diterapkan oleh peneliti dan dinilai oleh guru Observer atau Guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir pada kelas eksperimen yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Citizen* (PC) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I
		Skor
1	Memperhatikan tujuan	4
2	Menyimak penjelasan materi	3
3	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa	4
4	keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4
5	Memahami tugas	4
6	memahami lembar kerja	3
7	Keterlibatan menyelesaikan tugas kelompok	4
8	Aktivitas siswa berkemampuan tinggi	3
9	Aktivitas siswa berkemampuan sedang	4
10	Aktivitas siswa berkemampuan rendah	4
11	Aktivitas siswa	4

12	Aktivitas dari segi gender	4
13	Menyiapkan laporan	4
14	Bekerja secara kooperatif	4
15	Keefektifan proses kelompok	3
16	Menanggapi evaluasi	4
Jumlah		60
Persentase		93%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di atas dapat di lihat bahwa aktivitas siswa mempunyai hasil yang baik, hal ini dikarenakan bahwa setiap aktivitas bernilai poin 4 dengan jumlah 60 atau sebesar 93% berarti aktivitas tersebut hasilnya sangat baik. Pengumpulan data motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa. Terdiri dari 20 aitem pernyataan. Berikut disajikan data angket motivasi belajar siswa:

Tabel 3. Rekapitulasi Motivasi Belajar

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		JR		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	29	43,3	22	32,8	10	14,9	6	9,0
	29	43,2	25	37,3	10	15,0	3	4,5
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	19	28,3	30	45,0	10	15,0	8	11,7
	19	28,3	20	30,0	19	28,3	9	13,4
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	29	43,3	19	28,4	8	12,0	11	16,3
	26	39,0	32	47,8	9	13,2	-	-
Adanya penghargaan dalam belajar	16	23,9	16	23,9	29	43,3	6	8,9
	31	46,2	11	16,4	19	28,3	6	8,9
	10	19,4	9	13,4	37	55,2	11	16,4
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	19	28,3	20	29,9	10	14,9	18	26,9
	19	28,3	20	29,9	16	23,9	12	17,9
	16	33,4	22	45,9	10	20,9	19	28,3
Adanya penghargaan dalam belajar	19	28,3	20	29,9	17	25,3	11	16,4
	19	39,6	20	41,6	12	12,5	16	6,3
	23	34,3	29	43,3	9	13,4	6	8,9
Adanya kegiatan menarik dalam belajar	27	40,3	19	28,3	17	25,4	4	5,9
	27	40,3	23	34,3	14	20,9	3	4,5
	21	32,8	17	25,4	12	17,9	17	25,4
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga seseorang siswa dapat belajar dengan baik	29	43,3	20	29,9	16	26,9	2	2,9
	25	37,3	20	29,9	16	23,9	6	8,9
	452		414		300		174	

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir setelah diberikan perlakuan dengan metode *project citizen* tergolong **baik** yaitu dengan persentase **71,4%**. Hasil pengujian normalitas data test ditunjukkan pada tabel ddibawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Kelas	Levene Statistic	Sig.	A	Kesimpulan
Kelas eksperimen Kelas control	2.309	.032	0,05	Normal

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan tingkat signifikannya adalah 0,032. Nilai signifikan < dari 0,05, ini menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda, atau bersifat tidak homogen. Hasil uji t dari hasil test bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ha: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *project citizen* (PC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

H0: Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *project citizen* (PC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

Tabel 5. Hasil Uji T Student

Kelas	Df	A	Thitung	Ttabel
Kelas eksperimen Kelas kontrol	67	0,05	16.658	1.668

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan perhitungan uji *Independent Sampel T-Test* pada tabel 4.28 diperoleh thitung = 16.658 kemudian menentukan df dengan menggunakan rumus $n-2$. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 sehingga harga $df = 67-2 = 65$. Dengan df 65 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga ttabel = 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan thitung > ttabel (Ha diterima dan H0 ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *project citizen* (PC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh metode pembelajaran *project citizen* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir" adalah sebagai berikut: Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir setelah diberikan perlakuan dengan metode *project citizen* tergolong baik yaitu dengan persentase 71,4%. Berdasarkan perhitungan uji *Independent Sampel T-Test* pada tabel 4.28 diperoleh thitung = 16.658 kemudian menentukan df dengan menggunakan rumus $n-2$. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 sehingga harga $df = 67-2 = 65$. Dengan df 65 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga ttabel = 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan thitung > ttabel (Ha diterima dan H0 ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *project citizen* (PC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2008. *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi PKn SPs UPI.
- Budimansyah, D. 2009. *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Program Studi PKn SPs UPI.
- Budimansyah, D. 2019. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung. Widya Aksara Press.
- Cecep Kustandi. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Dewi. P. 2017. *Pengaruh KOnseling Behaviour Dengan Teknik Time Out Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung*. Skripsi. Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Estianah Embo. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar*. Skripsi. Diterbitkan: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.
- Hefa. *Manfaat Motivasi Dalam Pembelajaran*. 21 Januari 2022. Jam 11.45 WIB. <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/manfaat-motivasi-dalam-pembelajaran.html>.
- Hidayat, Rahmat. 2019. *Imu Pendidikan*. Medan. LPPPI
- Majid, Abdul. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Putra.
- Murdiono, Muhammad. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta. Ombak.
- Nurmayasari. 2017. *Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi*. Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 3 (1), h. 8-15. DOI. 2303-114x
- Peter Salim dan Yenni Salim. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: English Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Royani, K. 2016. *Pelaksanaan Praktik Belajar Kewarganegaraan Mata Pelajaran PPKn Kelas Ix Di SMP Negeri 3 Cilacap*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Politik dan Kewarganegaraan-UNNES
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahono. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP. Kelas VII Semester 1*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta. Rieneka Putra.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiarti, E. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi pendidikan Ekonomi-UNY.
- Widodo, Renggani, Sukarjo. 2018. *Pengembangan model pembelajaran project citizen berorientasi civic knowledge sebagai inovasi dalam mata kuliah pendidikan PKn SD*. *Jurnal Penelitian PKn Progress*, Vol. 13 No. 1 Juni.